



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Mei 2016

Halaman: 15

Puskesmas Dilengkapi Deteksi Cepat DBD

JOGJA -- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melengkapi seluruh puskesmas di wilayah tersebut dengan peralatan "dengue duo" untuk melakukan deteksi demam berdarah secara cepat.

"Sebanyak 18 puskesmas di Kota Yogyakarta sudah dilengkapi dengan peralatan 'rapid test' ini. Harapannya, pasien yang terduga menderita demam berdarah bisa dideteksi secara cepat," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat di Yogyakarta, Jumat.

Menurut dia, peralatan "dengue duo" tersebut tidak hanya mendeteksi penularan virus

demam berdarah saja, tetapi juga mampu mendeteksi pembentukan antibodi atau kondisi kekebalan tubuh.

Selama ini, lanjut Agus, "rapid test" untuk mendeteksi demam berdarah biasanya menggunakan metode NS1. Metode tersebut hanya mampu mendeteksi apakah pasien positif terkena demam berdarah atau tidak.

"Dengan 'dengue duo', akan ada indikator tambahan yaitu IgG dan IgM atau indikator pembentukan antibodi. Sehingga diharapkan tes akan lebih akurat," katanya.

Agus mengatakan, penggunaan peralatan tersebut sangat mudah dan hasilnya bisa diketahui dengan cepat yaitu tinggal membaca indikator yang muncul. "Tes dilakukan dengan sampel darah pasien," katanya.

Selain untuk Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga akan segera mendistribusikan peralatan tersebut ke Rumah Sakit Jogja.

Hingga pekan ketiga Mei, kasus demam berdarah di Kota Yogyakarta mencapai 527 kasus. Namun, jumlah kasus pada Mei sudah berkurang dibanding Maret dan April. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005